

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda rutin tahunan bagi sebuah sekolah. Dengan semakin berkembangnya zaman dan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun, membuat semakin tinggi pula calon peserta yang mendaftarkan diri di sebuah sekolah. Namun keterbatasan fasilitas, sarana, dan prasarana sebuah sekolah terkadang sekolah tidak dapat menampung semua calon peserta yang mendaftar.

Supaya sekolah mendapatkan sumber daya siswa yang berkualitas maka perlu dilakukan penyaringan penerimaan peserta didik baru. Begitu pula bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Bopkri Banguntapan. SMA Bopkri Bnguntapan merupakan salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Bantul. SMA Bopkri Banguntapan juga salah satu sekolah menengah atas yang berstandar nasional. Pada perkembangannya, sekolah ini menjadi salah satu sekolah swasta favorit sekarang ini.

SMA Bopkri Banguntapan menerapkan sistem tes mata pelajaran (Matematika, bahasa indonesia dan bahasa inggris) Sebagai salah satu metode penentuan diterima dan tidak diterimanya calon siswa baru yang ingin bersekolah di SMA tersebut. Sistem tes ini sebagai sarana untuk menyaring calon siswa yang berpotensi dengan melihat perolehan nilai tes. Sistem tes yang berjalan pada SMA Bopkri bersifat konvensional dimana calon siswa datang langsung ke sekolah

untuk melakukan tes mata pelajaran menggunakan media kertas dan alat tulis sebagai penunjang kegiatan ujian. Baik untuk pembuatan soal ujian, pengandaan soal ujian, evaluasi ujian, dan lain-lain. Hal tersebut menyebabkan kurangnya efisiensi kertas dan efektifitas waktu untuk pelaksanaan ujian. Di dalam evaluasi hasil belajar ujian konvensional yang selama ini berjalan dilihat kurang efektif karena banyak memakan biaya, waktu, tempat, dan personil. Biaya dalam hal ini banyaknya dana yang dikeluarkan pihak sekolah untuk menyediakan dokumen-dokumen ujian seperti fotokopi soal ujian. Waktu dalam hal ini, adalah lamanya tahap-tahap pengerjaan dan pelaporan hasil ujian. Pada ujian konvensional tidak lepas dari proses evaluasi dan report data nilai siswa yang dilakukan secara manual satu-persatu. Pada evaluasi konvensional tidak memberikan hasil evaluasi secara real time. Siswa dan orangtua harus menunggu berhari-hari untuk mengetahui hasil evaluasi, apakah anaknya lulus / tidak dalam mengikuti ujian kompetensi di sekolah

Proses pelaksanaan pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru di SMA Bopkri Banguntapan dilakukan dengan cara calon peserta diharuskan datang langsung ke SMA Bopkri Banguntapan dengan membawa foto copy raport yang dilegalisir / SKHUN dan ijazah, foto copy akte kelahiran, kartu keluarga, foto 3 kali 4 sebanyak 3 lembar dan calon siswa akan diarahkan untuk mengisi formulir pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang diberikan oleh pihak sekolah. Data-data tersebut akan di simpan di microsoft excel. Calon siswa baru akan di hubungi satu persatu oleh pihak sekolah untuk datang melakukan wawancara di sekolah yang didaftar.

Dengan adanya sistem pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berbasis online, dimana calon siswa hanya perlu masuk ke website SMA Bopkri Banguntapan dan melihat informasi - informasi yang dibutuhkan salah satunya informasi pendaftaran penerimaan peserta didik baru. Dalam website tersebut calon siswa bisa melakukan pendaftaran penerimaan peserta didik baru yang dimulai dengan pendaftaran akun menggunakan nomor induk siswa nasional (NISN) sebagai username dan membuat password untuk akun tersebut. Setelah akun dibuat, siswa bisa melakukan login. Kemudian calon siswa bisa mengisi formulir pendaftaran peserta didik baru dan melengkapi data-data diri terlebih dahulu. Calon siswa juga melengkapi dokumen-dokumen persyaratan yang diminta dengan mengupload pada halaman dokumen. Kemudian calon siswa mengikuti tes mata pelajaran dengan mengisi jawaban pada setiap butir soal pilihan ganda yang ada dalam matapelajaran. Jika nilai tes yang diperoleh melebihi nilai rata-rata keseluruhan mata pelajaran maka calon siswa tersebut akan dinyatakan lolos dan diterima. Calon siswa yang sudah lolos tes wajib mencetak hasil tes dan membawahkan hasil tes tersebut ke SMA Bopkri Banguntapan untuk sebagai konfirmasi dan melakukan wawancara. Dan jika nilai tes yang diperoleh tidak mencukupi atau kurang dari rata-rata maka calon siswa dinyatakan tidak lolos dan tidak diterima.

Bootstrap adalah front-end yang dan luar biasa yang mengedepankan tampilan untuk mobile device (handphone dan smarphone dll.) guna mempercepat dan mempermudah pengembangan website. Bootstrap menyediakan HTML, CSS dan Java Script siap pakai dan mudah dikembangkan. Bootstrap

merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dan browser yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Fitur ini bisa diaktifkan maupun dinonaktifkan sesuai dengan keinginan kita sendiri. Sehingga, kita bisa membuat web untuk tampilan desktop saja dan apabila di render oleh mobile browser maka tampilan dari web yang kita buat tidak bisa beradaptasi sesuai layar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pendaftaran siswa baru berbasis web di SMA Bopkri Banguntapan menggunakan framework Bootstrap.
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan perangkat tes online mata pelajaran (Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) di SMA Bopkri Banguntapan.

1.3 Ruang Lingkup

Agar permasalahan dapat diatasi dengan baik dan terarah pada tujuan yang diinginkan, maka penulis membuat batasan masalah sistem penerimaan siswa baru.

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam laporan ini adalah berikut:

1. Sistem ini difokuskan pada PSB (Penerimaan siswa baru) dan informasi tentang sekolah seperti profil sekolah, berita, status tes, dan pengumuman hasil tes.
2. Sistem penerimaan siswa baru dibuat menggunakan teknologi bootstrap.
3. Sistem ini melakukan login dengan menggunakan NISN.

4. Sistem ini menampilkan test mata pelajaran Bahasa indonesia, Bahasa inggris dan matematika.
5. Sistem ini menampilkan perolehan hasil dari tes mata pelajaran tersebut.
6. Sistem ini dapat di akses 2 user yaitu:
 - a. Admin (dari pihak sekolah).
 - b. Calon siswa (sebagai pendaftar).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat sistem penerimaan siswa baru berbasis Website di SMA Bopkri Banguntapan menggunakan framework bootstrap.
2. Agar dapat membantu pihak sekolah dalam memproses pendaftaran siswa baru.
3. Untuk merancang dan membuat perangkat tes mata pelajaran online. Dan untuk mengetahui kualitas perangkat tes matapelajaran SMA Bopkri Banguntapan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar siswa dapat melakukan pendaftaran tanpa harus ke sekolah. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu para siswa untuk melakukan pendaftaran diluar sekolah dan membantu dari pihak sekolah untuk menangani pendaftaran siswa baru. Sistem tes mata pelajaran juga bermanfaat bagi para calon siswa untuk menentukan kualitas hasil belajar dan membantu mempermudah calon siswa masuk dalam sekolah yang diinginkan. Sistem tes

mata pelajaran juga membantu mempermudah pihak sekolah dalam melakukan seleksi peserta didik baru yang berkualitas dan berprestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulisan tugas akhir ini, dapat dilihat beberapa materi yang tertera pada laporan tugas akhir yang sudah dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini telah di jadikan 6 (enam) pembahasan,yang diantaranya adanya latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini berisi acuan artikel ilmiah dan dasar teori yang digunakan

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan secara lengkap eksperimen yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV: IMPLEMENTASI PEMBAHASAN

Pada bagian akan diuraikan mengenai implementasi dan uji coba sistem, menjelaskan tentang pembahasan yang berisi mengenai gambaran umum isi sistem dan juga disertai dengan potongan kode programnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan implementasi dari sistem dan saran-saran untuk pengembangan sistem yang telah dibuat.